### PT Sepatu Bata Tbk.

Laporan keuangan interim

tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (disajikan kembali) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 maret 2015 dan 2014 (tidak diaudit)/

Interim financial statements

as of March 31, 2015 (unaudited) and December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 (as restated) and for the three months period ended March 31, 2015 and 2014 (unaudited)



Name

Office address

Telephone

Office address

Position

Name

Position

Domicile address

PT SEPATU BATA Tbk. SURAT PERNYATAAN DIREKSI **TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS** LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) **DAN 31 DESEMBER 2014 DAN** 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (DISAJIKAN KEMBALI) SERTA UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT SEPATU BATA Tbk. **DIRECTORS' STATEMENT** REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2014 AND JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (AS RESTATED) FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama

Alamat kantor

Alamat domisili Telepon Jabatan

Nama Alamat kantor

Alamat domisili

Telepon Jabatan Fabio Bellini Graha Bata

Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan Komp. Perum PT. Sepatu Bata, No. L2 021-750 5353

Direktur/ Director

Hatta Tutuko Graha Bata

JI. Selat Makasar Blok E9/7 Duren Sawit, Jakarta Timur 021-750 5353 Direktur / Director

Jl. RA Kartini Kav. 28, Cilandak Barat, Jakarta Selatan Domicile address Telephone number

#### Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan Keuangan penyajian Laporan dan PT Sepatu Bata Tbk.;
- Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam 3 Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
- Kami bertanggung jawab atas sistem 4 pengendalian intern PT Sepatu Bata Tbk.

Demikian Pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Stated that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statement of PT Sepatu Bata Tbk.;
- The Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk. has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards
- All information in the Financial Statements of 3 PT Sepatu Bata Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner.
  - The Financial Statements of PT Sepatu Bata Tbk. does not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit incorrect information on material facts.
- We are responsible for the internal control system of PT Sepatu Bata Tbk.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 28 April 2015 / April 28, 2015 PT Sepatu Bata Tbk.

U BATA Tok Fabio Bell Hatta Tutuko Direktur Director Direktur/Director

PT. SEPATU BATA Tbk.

Office : Jl. RA. Kartini Kav 28 | Cilandak Barat | Jakarta Selatan 12430 | Indonesia | Phone : (62-21) 750 5353 | Fax : (62-21) 750 5354 | e-mail :jakarta@bata.com Factory: Jl. Raya Cibening Km. 8 Desa Cibening Kec. Bungursari Purwakarta 41181 Indonesia Phone: (62-264) 203-870 Fax: (62-264) 203-860

# PT SEPATU BATA Tbk. LAPORAN KEUANGAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

## PT SEPATU BATA Tbk. INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2015 (UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)

#### Daftar Isi/Table of Contents

#### Halaman/Page

Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	Interim Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim	3	Interim Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	Interim Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Interim	5	Interim Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim	6 - 67	Notes to the Interim Financial Statements

\*\*\*\*\*\*

## PT SEPATU BATA Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

## PT SEPATU BATA Tbk. INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of March 31, 2015 (unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Not</i> es	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ <i>December 31,</i> 2014 (Disajikan kembali/As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
<u>ASET</u>					<u>ASSETS</u>
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	2c,2o,3,23,26	7.712.591	4.035.526	3.287.272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	2d,2o,4,26	18.000.598	22.014.249	31.583.112	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2f,2o,16,23,26	7.257.154	11.609.576	8.095.025	Related parties
Piutang pegawai	20,26	2.974.727	1.285.770	1.475.636	Due from employees
Piutang lain-lain	20,5,26	7.556.765	5.801.521	2.145.385	Other receivables
Persediaan - neto	2e,6,11	384.393.087	314.628.156	281.405.718	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar	_				
di muka	2g	56.305.050	50.401.923	40.040.399	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2m,7	73.448.522	60.030.326	54.644.038	Prepayments
Pajak penghasilan badan dibayar	01.40	0= 0.40 404	=== ===		Prepaid corporate
di muka	2k,13a	25.019.401	14.785.305	6.821.976	income tax
Aset lancar lainnya	23	5.007.054	6.283.536	6.080.193	Other current assets
Total aset lancar		587.674.949	490.875.888	435.578.754	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset tetap -					Property, plant and
neto	2h,8,11	245.588.411	245.225.987	210.124.423	equipment - net
Aset lain-lain					Other assets
Biaya dibayar di muka	2m,7	11.530.293	25.029.782	24.072.659	Prepayments
Uang jaminan sewa	20,26	14.347.295	13.759.430	10.909.224	Refundable deposits
Total aset tidak lancer		271.465.999	284.015.199	245.106.306	Total non-current assets
TOTAL ASET		859.140.948	774.891.087	680.685.060	TOTAL ASSETS

# PT SEPATU BATA Tbk. LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan) Tanggal 31 Maret 2015 (tidak diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of March 31, 2015 (unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/As restated)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/As restated)	_
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman jangka pendek Utang usaha	20,11,26	45.000.000	49.500.000	31.000.000	Short-term loans Trade payables
Pihak ketiga	20,9,26	139.296.347	138.891.923	123.201.904	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,2o,16,23,26	155.939.509	66.577.683	46.521.701	Related parties
Utang pajak	2k,13a	2.753.595	6.782.530	4.237.459	Taxes payable
Beban akrual	20,10,23,26	5.857.029	6.125.916	9.728.414	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,26	6.971.400	6.255.889	7.472.102	Short-term employee benefits liabilities
Uang jaminan dari penyalur	20,26	43.067.229	42.099.694	35.176.134	Guarantee deposits from distributors
Total liabilitas jangka pendek		398.885.109	316.233.635	257.337.714	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21,12	14.176.533	13.355.657	10.427.471	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,13c	19.740.872	19.549.202	18.558.464	Deferred tax liabilities - net
Total liabilitas jangka panjang		33.917.405	32.904.859	28.985.935	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		432.802.514	349.138.494	286.323.649	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY Share capital - authorized 2,000,000,000 shares
Modal saham - modal dasar 2.000. saham dengan nilai nominal Rp1 (Rupiah penuh) per saham; diten	0 17 npatkan	40,000,000	40,000,000	40,000,000	of par value Rp10 (full Rupiah amount) each; issued and fully paid
dan disetor penuh 1.300.000.000 Saldo laba	sanam	13.000.000	13.000.000	13.000.000	1,300,000,000 shares Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	a 15	40.000	16.000	6.000	
Belum ditentukan penggunaanny	1 15	16.000	10.000	6.000	Appropriated
		16.000 417.305.432	416.719.591	383.847.165	Appropriated Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya Kerugian aktuarial atas Imbalan pasca kerja					
Kerugian aktuarial atas		417.305.432	416.719.591	383.847.165	Unappropriated  Other comprehensive income  Actuarial losses of post - employment

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

# PT SEPATU BATA Tbk. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2015 (Tiga bulan/ three months) (tidak diaudit/ unaudited)	<u>Catatan/</u> <u>Notes</u>	2014 (Tiga bulan/ three months) (tidak diaudit/ unaudited) (Disajikan kembali/As restated)	
Penjualan neto Beban pokok penjualan Laba bruto	213.160.524 (124.328.223) 88.832.301	2j,18 2j,19	206.448.237 (112.612.619) 93.835.618	Net sales Cost of sales <b>Gross profit</b>
Penjualan dan pemasaran Umum dan administrasi Beban usaha Iainnya - neto	(58.616.450) (26.347.333) (159.675)	20 20	(50.062.283) (22.578.900) (664.842)	Selling and marketing General and administration Other operating expense - net
Laba usaha	3.708.843		20.529.593	Operating profit
Pendapatan bunga Beban keuangan Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	15.628 (1.529.704) 2.194.767		19.111 (975.355) 19.573.349	Interest income Financing cost Profit before corporate income tax expense
Beban pajak penghasilan badan	(1.608.926)	2k,13b	(5.742.904)	Corporate income tax expense
Laba periode berjalan	585.841		13.830.445	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode mendatang	-		-	Other comprehensive income not to be reclassified to profit and loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	-		(497.081)	Remeasurement of defined benefit obligation
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	585.841	= :	13.333.364	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	0,45	2n	10,64	Basic earnings per share (full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

# PT SEPATU BATA Tbk. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

# PT SEPATU BATA Tbk. INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY For the Three Months Period Ended March 31, 2015 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Saldo laba/Retained earnings

			Saldo laba/Retained earnings			
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan Komprehensif Iainnya/Other comperhensive income	Total ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)/ Balance as of Desember 31, 2013 (previously		13.000.000	6.000	383.847.165	-	396.853.165
reported) Penyesuaian/ Adjusment		-	-	-	(2.491.754)	(2.491.754)
Saldo 31 Desember 2013 (disajikan kembali)/Balance as of December 31, 2013 (as restated)		13.000.000	6.000	383.847.165	(2.491.754)	394.361.411
Total laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014/ Total comprehensive income for three months period ended March 31, 2014		-	-	13.830.445	(497.081)	13.333.364
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of general reserve	15		-	-		-
Saldo 31 Maret 2014 (tidak diaudit)/ Balance as of March 31, 2014 (unaudited)		13.000.000	6.000	397.677.610	(2.988.835)	407.694.775
Saldo 31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/Balance as of Desember 31, 2014 (previously reported)		13.000.000	16.000	416.099.605	-	429.115.605
Penyesuaian/Adjusments		-	-	619.986	(3.982.998)	(3.363.012)
Saldo 31 Desember 2014 disajikan Kembali/Balance as of December 31. 2014 (As restated)		13.000.000	16.000	416.719.591	(3.982.998)	425.752.593
Total laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015/ Total comprehensive income for three months ended March 31, 2015		-	-	585.841	-	585.841
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya/Appropriation of general reserve	15	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2015 (tidak diaudit)/ Balance as of March 31, 2015 (Unaudited)		13.000.000	16.000	417.305.432	(3.982.998)	426.338.434

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

# PT SEPATU BATA Tbk. LAPORAN ARUS KAS INTERIM Untuk Periode Tiga bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Months Period Ended
March 31, 2015 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2015 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	Catatan/ Notes	2014 (Tiga bulan/ Three months) (tidak diaudit/ unaudited)	<del>-</del>
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Pembayaran imbalan jasa teknik dan konsultasi	233.006.384 (133.942.686)		242.456.411 (153.810.290) (2.402.659)	Cash received from customers Cash paid to suppliers and employees Technical and advisory service fees paid
Pembayaran imbalan lisensi merek dagang Pembayaran pajak Penerimaan bunga Pembayaran bunga Penerimaan dari klaim asuransi Pembayaran sewa	(49.497.209) 10.721 (1.611.645) 282.837 (24.681.396)		(1.212.649) (50.376.606) 19.110 (816.994) 824.771 (30.539.071)	Trademark license fees paid Taxes paid Interest received Interest paid Proceeds from insurance claims Rental payments
Total kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	23.567.006		4.142.023	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(8.021.437)		(10.641.035)	Payments for additions to property, plant and equipment Proceeds from disposal of property,
Hasil penjualan aset tetap	4.000	. 8	-	_ plant and equipment
Total kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(8.017.437)	. <u>-</u>	(10.641.035)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka pendek Pembayaran pinjaman jangka pendek Pembayaran dividen	7.000.000 (19.500.000) 627.496		18.200.000 (9.500.000) (9.829)	Proceeds from short-term loans Payments of short-term loans Dividends paid
Total kas neto yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan	(11.872.504)		8.690.171	Net cash (used in)/provided by financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	3.677.065		2.191.159	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4.035.526		3.287.272	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	7.712.591	3	5.478.431	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 1. UMUM

PT Sepatu Bata Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 15 Oktober 1931 dengan akta Notaris Adriaan Hendrick van Ophuijsen No. 64. Peresmian pengoperasiannya dilakukan pada tahun 1931. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2013, dimana pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari nominal sebesar Rp1.000 per saham menjadi Rp10 per saham ("stock split"). Perubahan terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10.33938 tanggal 20 Agustus 2013, serta telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan S-01897/BEI.PPR/08-2013 tertanggal 26 Agustus 2013.

PT Sepatu Bata Tbk. adalah anggota Bata Shoe Organization ("BSO") yang mempunyai kantor pusat di Lausanne, Swiss. BSO merupakan salah satu produsen terbesar penghasil sepatu di dunia yang beroperasi di banyak negara, menghasilkan serta menjual jutaan pasang sepatu setiap tahun. Dengan izin ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret

Jasa Keuangan (OJK)) No. SI-010/PM/1982 tanggal 6 Februari 1982, pada tanggal 24 Maret 1982 saham Perusahaan sejumlah 1.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1984, Perusahaan mengeluarkan 1.920.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 8.000.000 saham menjadi 9.920.000 saham. Pada tahun Perusahaan, mengeluarkan 3.080.000 saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor meningkat dari 9.920.000 saham 13.000.000 saham. Melalui PT Bursa Efek Surabaya (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Éfek Indonesia) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 tanggal 23 Oktober 2000 dan surat PT Bursa Efek Jakarta (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 8 November 2000, seluruh saham Perusahaan yang beredar, yaitu sebanyak 13.000.000 saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 27 Oktober 2000 dan di Bursa Efek Jakarta (sekarang telah dimerger menjadi PT Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 9 November 2000.

#### 1. GENERAL

PT Sepatu Bata Tbk. (the Company) was established in Indonesia on October 15, 1931 by deed of Notary Adriaan Hendrick van Ophuijsen 64. Operations commenced in 1931. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being by deed of Notary Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 dated July 12, 2013, in Extraordinary General Meeting Shareholders which held on June 14, 2013, where the Company's shareholders have approved to change the par value the plan the Company's shares of nominal value of Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). The latest amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10.33938 dated August 20, 2013, and has been approved by the Indonesia Stock Exchange under letter No. S-01897/BEI.PPR/08-2013 dated August 26, 2013.

PT Sepatu Bata Tbk. is a member of the Bata Shoe Organization ("BSO"), which has its head office in Lausanne, Switzerland. BSO is one of the world's largest manufacturer of footwear, with operations in many countries, producing and selling millions of shoes each year.

Under the approval from the Chairman of Bapepam (now Financial Services Authority (OJK)) No. SI-010/PM/1982 dated February 6, 1982, 1,200,000 shares of the Company with a nominal value of Rp1,000 (full Rupiah amount) each were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 24, 1982. In 1984, the Company issued 1,920,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 8,000,000 shares to 9,920,000 shares. In 1986, the Company issued 3,080,000 bonus shares to the shareholders of the Company, resulting in the increase in issued and fully paid shares from 9,920,000 shares to 13,000,000 shares. By letter of the Surabaya Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) No. JKT-06/MKT-LIST/BES/X/2000 dated October 23. 2000 and letter of the Jakarta Stock Exchange (now merged into the Indonesia Stock Exchange) No PENG-191/BEJ-EEM/11-2000 November 8, 2000, all of the Company's 13,000,000 outstanding shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange (now mergerd into the Indonesia Stock Exchange) on October 27, 2000 and on the Jakarta Stock Exchange (now mergerd into the Indonesia Stock Exchange) on November 9, 2000.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., No. 10 tanggal 12 Juli 2013 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp10 per lembar saham (*"stock split"*). Modal dasar menjadi 2.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.300.000.000 saham (lihat Catatan 17).

Bafin (Nederland) B.V. dan Compass Limited, Bermuda, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

Fasilitas produksi Perusahaan terletak di Purwakarta. Perusahaan bergerak di bidang usaha memproduksi sepatu kulit, sepatu dari kain, sepatu santai dan olah raga, sandal serta sepatu khusus untuk industri, dan impor dan distribusi sepatu. Perusahaan juga aktif melakukan ekspor sepatu. Perusahaan, yang berkantor pusat di Jakarta, mempekerjakan 985 karyawan tetap dan kontrak pada tanggal 31 Maret 2015 (31 Desember 2014: 990 karyawan tetap dan kontrak) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

#### 1. GENERAL (continued)

Based on notarial deed No. 10 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., dated July 12, 2013 and an approval from the Indonesian Stock Exchange through its letter No. S-01897/BEI.PPR/08-2013, the Company decided to split the shares from Rp1,000 per share to Rp10 per share ("stock split"). Authorized capital become 2,000,000,000 share, issued and fully paid become 1,300,000,000 shares (see Note 17).

Bafin (Nederland) B.V. and Compass Limited, Bermuda, are the parent company and ultimate parent company of the Company, respectively.

The Company's production facilities are located in Purwakarta. The Company is involved in manufacturing leather footwear, canvas built-up, casual and sports shoes, injection moulded sandals/slippers and industrial safety footwear, and in the import and distribution of footwear. The Company is also active in exporting footwear. The Company which has its head office in Jakarta, had 985 permanent and contract employees as at March 31, 2015 (December 31, 2014: 990 permanent and contract employees) (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as at March 31, 2015 is as follows:

31 Maret 2015 March 31, 2015

<u>Dewan Komisaris</u> Presiden Komisaris Komisaris Komisaris Komisaris Independen Komisaris Independen

Rajeev Gopalakrishnan Jorge Domingo Carbajal Gutierrez Shaibal Sinha Hanafiah Djajawinata Farid Harianto Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

<u>Direksi</u>
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Muhammad Imran Malik Fabio Bellini Solaiappan Mariappan Ricardo Lumalessil Pierluigi Pontecorvo Hatta Tutuko Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit Ketua Komite Audit Anggota Anggota

Farid Harianto Prijohandojo Kristanto Rusdy Daryono Audit Committee
Chairman
Member
Member

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

#### 1. GENERAL (continued)

The composition of the Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee of the Company as at December 31, 2014 is as follows:

31 Desember 2014 December 31, 2014

**Dewan Komisaris** Board of Commissioners Presiden Komisaris Rajeev Gopalakrishnan President Commissioner Komisaris Jorge Domingo Carbajal Gutierrez Commissioner Shaibal Sinha Komisaris Commissioner Komisaris Independen Hanafiah Diaiawinata Independent Commissioner Komisaris Independen Farid Harianto Independent Commissioner

<u>Direksi</u>
Presiden Direktur

Muhammad Imran Malik

<u>Board of Directors</u>

President Director

Direktur Falor Bellini Director
Direktur Solaiappan Mariappan Director
Direktur Ricardo Lumalessil Director
Direktur Pierluigi Pontecorvo Director
Direktur Hatta Tutuko Director

Komite AuditAudit CommitteeKetua Komite AuditHanafiah DjajawinataChairmanAnggotaPrijohandojo KristantoMemberAnggotaRusdy DaryonoMember

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan tunjangan (imbalan kerja jangka pendek) yang dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 masingmasing sejumlah Rp2.735 juta (Rupiah penuh) (2014: Rp1.688 juta (Rupiah penuh)) dan Rp145 juta (Rupiah penuh) (2014: Rp145 juta (Rupiah penuh)). Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2015.

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors.

Salaries and allowances (short-term employee benefits) paid to the Company's Board of Directors and Commissioners for the three months ended March 31, 2015 amounted to Rp2,735 million (full Rupiah amount) (2014: Rp1,688 million (full Rupiah amount)) and Rp145 million (full Rupiah amount) (2014: Rp145 million (full Rupiah amount)), respectively. There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim financial statements which were completed and authorized to issue on April 30, 2015.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

#### a) (i) Dasar penyajian laporan keuangan interim

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim tersebut adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan interim yang relevan.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan interim dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali jika disebutkan lain.

#### a) (ii) Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan revisi PSAK No. 24 (Revisi "Imbalan Kerja". Untuk program PSAK No. 24 revisi imbalan pasti, mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuaria diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan biaya jasa lalu yang belum vested dimana sebelumnya ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat, diakui segera dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a)(i) <u>Basis of preparation of interim financial</u> statements

The interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Company's financial statements for the period ended December 31, 2014.

The interim financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the interim financial statements.

The interim statements of cash flows, which has been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

All figures presented in the notes to the interim financial statements are expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

#### a)(ii)Restated of interim financial statements

On 1 January 2015, the Group adopted the Revised PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". For defined benefit plans, the Revised PSAK No. 24 requires all actuarial gains and losses to be recognised in other comprehensive income and unvested past service costs previously deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees to be recognised immediately in profit or loss when incurred.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### a) <u>(ii) Penyajian Kembali Laporan Keuangan</u> (lanjutan)

Sebelum penerapan PSAK No. 24 revisi, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Setalah penerapan PSAK No 24 revisi, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuaria dalam pendapatan komperhensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laporan laba rugi pada periode tersebut.

PSAK No 24 revisi menggantikan biaya bunga dan pendapatan dari aset dengan konsep laba neto dalam liabilitas atau aset manfaat pasti yang dihitung dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan neto di laporan posisi keuangan dengan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban terhadap manfaat karyawan, di awal periode tahunan.

Perubahan kebijakan akuntansi telah diterapkan secara retrospektif. Efek dari penerapan PSAK No.24 revisi atas laporan keuangan adalah sebagai berikut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### a)(ii)Basis of preparation of interim financial statements (continued)

Prior to adoption of the revised PSAK No. 24, actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of previous reporting period exceed 10% of the present value of defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Upon adoption of the revised PSAK No. 24, the Company changed its accounting policy to recognise all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period they occur

The revised PSAK No. 24 replaced the interest cost and expected return on plan assets with the concept of net interest on defined benefit liability or asset which is calculated by multiplying the net financial position defined benefit liability or asset in the statement by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period.

The changes in accounting policies have been applied retrospectively. The effects of adoption of the revised PSAK No. 24 on the financial statements are as follows.

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

AKUNTANSI

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

SIGNIFIKAN (lanjutan)	POLICIES (continued)			
a) <u>(ii) Penyajian Kembali La</u> <u>(lanjutan)</u>	aporan Keuangan	. , , ,	Restated of int (continued)	erim financial statements
	Dilaporkan sebelumnya (31 Desember 2014)/ Previously reported (December, 31 2014)	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali (31 Desember 2014)/ As restated (December, 31 2014)	
Laporan Posisi Keuangan Liabilitias imbalan kerja karyawan Kerugian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti	8.664.979 -	4.690.678 3.982.998	13.355.657 3.982.998	Statement of Financial Position Liabilities for employee benefits Actuarial gain/(loss) on defined benefit plan
Laporan Laba Rugi Komprehensif Pendapatan (rugi) komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	Statement of Comprehensive Income Other comprehensive income/(loss) Remeasurement of defined benefit obligation
	Dilaporkan sebelumnya (31 Desember 2013)/ Previously reported (December , 31 2013)	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali (31 Desember 2013)/ As restated (December, 31 2013)	
Laporan Posisi Keuangan Liabilitias imbalan kerja karyawan Keuntungan/(kerugian) actuarial atas program pensiun manfaat pasti	7.105.132	3.322.339	10.427.471	Statement of Financial Position Liabilities for employee benefits Actuarial loss on defined benefit plan
Laporan Laba Rugi Komprehensif Pendapatan/(rugi) komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	- 44.373.679	(3.322.339)	- 41.140.340	Statement of Comprehensive Income Other comprehensive income/(loss) Remeasurement of defined benefit obligation

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### b) Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dijabarkan kembali menggunakan kurs penutup mata uang fungsional yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Laba atau rugi kurs neto akibat penjabaran tersebut dibebankan sebagai laba atau rugi periode berjalan.

Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pos aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

#### 31 Maret 2015/ March 31, 2015

13.084
14.165
9.508

#### c) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas kecil, giro di bank dan setoran dalam perjalanan dari pengecer, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

#### d) Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 dijabarkan dalam Catatan 20.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### b) Foreign currency transactions and balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah, which is the Company's functional currency. Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated at the functional currency rate of exchange issued by Bank Indonesia at the reporting date.

The net foreign exchange gains or losses arising are recognized as current period's profit or loss.

Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The rates of exchange used to translate foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah at March 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows (full Rupiah amounts):

#### 31 Desember 2014/ December 31, 2014

12.440	US Dollar 1/Rupiah
15.133	EUR 1/Rupiah
9.422	Singaporean Dollar 1/Rupiah

#### c) Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and at banks and cash in transit from retail dealers, and not pledged as collateral to loans and other borrowings.

#### d) Accounts receivable

Accounts receivable are stated at original invoice amount less an allowance for impairment. The accounting policy for allowance for impairment as of March 31, 2015 and December 31, 2014 is described in Note 20.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### e) Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan rata-rata atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan barang dalam proses produksi dan barang jadi termasuk bagian tetap dan variabel dari beban produksi tak langsung.

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

#### f) <u>Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak</u> <u>berelasi</u>

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada revisi PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim yang relevan.

#### g) Pajak pertambahan nilai

Pajak pertambahan nilai dihitung berdasarkan jumlah penyerahan barang jadi oleh Perusahaan kepada pengecer dan distributor. Bagian pajak pertambahan nilai dari barang yang telah diserahkan tetapi masih belum terjual oleh pengecer, dicatat sebagai pajak pertambahan nilai dibayar dimuka.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### e) Inventories

Inventories are valued at the lower of average cost or net realizable value. The cost of work in process and finished goods includes fixed and variable production overheads.

An allowance for slow moving inventory for raw materials and finished goods is provided based on an aging analysis of the respective inventories and a review of the condition of inventories at the end of the year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

#### f) Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the revised PSAK No. 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the interim financial statements.

#### g) Value added tax

Value added tax is computed based on the value of finished goods delivered by the Company to retail dealers and wholesalers. Value added tax on goods which have been delivered to retail dealers but not sold is recorded as prepaid value added tax.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### h) Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, pengakuan memenuhi kriteria Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali hak atas tanah, dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

Estimasimasa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap adalah sebagai berikut:

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### h) Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred.

Depreciation of property, plant and equipment, with the exception of land rights, begins when it is available for use and is computed on a straight-line basis over the estimated useful lives of the related assets.

Estimated useful lives for the major classes of depreciable assets are:

	Tahun/Years	
Bangunan	30	Buildings
Mesin, peralatan dan		Machinery, equipment and
sarana penunjang toko	10 - 15	stores leasehold improvements
Kendaraan bermotor	4	Motor vehicles
Cetakan	2	Moulds

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Construction in progress represents the accumulated costs related to the construction in progress up to the date when the asset is complete and ready for service. These costs are transferred to the relevant property, plant and equipment account when the asset has been made and ready for use.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### h) Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan sebagai laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun finansial, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

#### i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, dipertimbangkan aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi komprehensif interim laporan "rugi penurunan nilai". Dalam sebagai menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### h) Property, plant and equipment (continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included as profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

#### i) Impairment of non-financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the interim statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### i) Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menentukan terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsiasumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini. jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan penyusutan tersebut, aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### i) <u>Impairment of non-financial assets</u> (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only there change has been а the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### j) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

#### Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang dijual kepada pembeli akhir. Penjualan lokal kepada distributor dan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli.

#### Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, jika lebih tepat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### j) Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration payments received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

#### Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Domestic sales to retail dealers are recognized as revenue when products are sold to consumers. Domestic sales to wholesalers and export sales are recognized as revenue upon shipment.

#### Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized on an accrual basis.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### k) Pajak penghasilan badan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

#### Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba pada baik pendapatan ruai. komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Penyesuaian terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses ketentuan banding, berdasarkan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan surat ketetapan pajak yang sedang dalam proses banding, diakui.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k) Corporate income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

#### Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in the statement of comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Company, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment amounts appealed is recognized.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### k) Pajak penghasilan badan (lanjutan)

#### Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

 i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k) Corporate income tax (continued)

#### Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

#### Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss:
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### k) Pajak penghasilan badan (lanjutan)

#### Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

iii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k) Corporate income tax (continued)

#### Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilites are measure dat the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to item spreviously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### Imbalan kerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan sejumlah mana yang lebih besar antara jumlah yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 (UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003 dengan jumlah menurut program pensiun manfaat pasti dari Perusahaan.

Program pensiun manfaat pasti dipersiapkan untuk sebagian besar karyawan tetap nasional dengan masa kerja lebih dari 1 tahun. Menurut program tersebut, pada saat pensiun, manfaat pensiun yang dibayarkan dihitung berdasarkan lama masa kerja dan gaji rata-rata dua tahun terakhir karyawan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, imbalan perhitungan pasca keria menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang Pendapatan sebagai diakui Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas pada akhir periode tinggi) pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset. Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam progam imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit.* Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I) Employee benefits(continued)

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities at the higher of the amount determined based on the provisions of Labor Law No. 13 year 2003 (Law No. 13/2003) dated March 25, 2003 or the Company's defined benefit plan.

The Company's defined benefit plan is available to the majority of its permanent national employees with more than 1 year of service. Under the plan, upon retirement, benefits are payable based on the employees' number of service years and final two years' average salary.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Postemployment Benefits", retrospectively. Under the revised PSAK, the cost of providing postemployment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The actuarial gains or losses incurred are recognized to Other Comprehensive Income and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss.

The net defined benefit liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation (derived using a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The cost of providing benefits under the defined benefit plans is determined separately for each plan using the projected unit credit method.

Defined benefit costs comprise the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### I) Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program manfaat pasti atau kurtailmen.

Bunga neto pada liabilitas atau aset manfaat pasti neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset manfaat pasti neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset manfaat pasti. Bunga neto pada liabilitas atau aset manfaat pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, hasil asset program dan setiap perubahan dalam asset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas manfaat pasti) diakui segera dalam pendapatan komperhensif lain pada periode dimana terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam saldo laba pada ekuitas dan tidak diklasifikasikan kembali ke laba rugi pada periode berikutnya.

#### m) Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang berkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lesee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I) Employee benefits(continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on settlements are recognised as expense in profit or loss. Past service costs are recognised when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on high quality corporate bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognised as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling (excluding net interest on defined benefit liability) are recognised immediately in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are recognised in retained earnings within equity and are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

#### m) <u>Leases</u>

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lesee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### m) Sewa (lanjutan)

#### Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan iika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

#### Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi periode berjalan dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

#### n) Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2015.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode/tahun yang bersangkutan.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### m) Leases (continued)

#### Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current period's operation.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

#### Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments as expense in the current period's operation using the straight-line method over the lease term.

#### n) Earnings per share

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2015.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period/year.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### n) Laba per saham (lanjutan)

Laba periode berjalan yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp585.841 (2014: Rp13.830.445). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai pembagi dalam menghitung laba per saham untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 masing-masing adalah 1.300.000.000 saham.

#### o) Instrumen keuangan

#### Aset keuangan

#### Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, dan uang jaminan sewa yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n) Earnings per share (continued)

Profit for the period used in calculating the basic earnings per share for the three months period ended March 31, 2015 was Rp585,841 (2014: Rp13,830,445). The weighted average number of outstanding shares used as the denominator in computing the earnings per share for the three months period ended March 31, 2015 and 2014 were 1,300,000,000 shares, respectively.

#### o) Financial instruments

#### i) Financial assets

#### Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of the financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, and refundable deposits which fall under the loans and receivables category.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- o) Instrumen keuangan (lanjutan)
  - i) Aset keuangan (lanjutan)

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pungukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat pada perolehan diamortisasi biava bunga menggunakan metode suku dikurangi penurunan efektif, nilai Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

#### Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir: Perusahaan atau (2) memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari keuangan tersebut menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak melalui suatu kesepakatan penyerahan; dan salah satu diantara (a) Perusahaan substansial secara memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- o) Financial instruments (continued)
  - i) Financial assets (continued)

#### Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Gains and losses are recognized as profit or loss the financial assets derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

#### **Derecognition**

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has transferred neither nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the asset.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### AKUNTANSI

#### o) Instrumen keuangan(lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

#### Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi.

#### Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada perolehan diamortisasi, biaya Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### o) Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

#### Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized as profit or loss.

#### Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### o) Instrumen keuangan(lanjutan)

#### i) Aset keuangan (lanjutan)

#### Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan Jumlah pemulihan dilakukan. keuangan diakui sebagai laba atau rugi.

#### ii) Liabilitas keuangan

#### Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### o) Financial instruments (continued)

#### i) Financial assets (continued)

#### Impairment of financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occured, the amount of the loss is measured as the difference between the assets's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively an occurring event recognized. the impairment was the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

#### ii) Financial liabilities

#### Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- o) Instrumen keuangan (lanjutan)
  - ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

#### Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui sebagi laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

iii) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- o) Financial instruments (continued)
  - ii) Financial liabilities (continued)

<u>Initial recognition and measurement</u> (continued)

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term loans, trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefits and guarantee deposits from distributors which fall under the financial liabilities at amortized cost category.

#### Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the financial liabilities at amortized cost are derecognized as well as through the effective interest rate method amortization process.

#### **Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired. Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

#### iii) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### o) Instrumen keuangan (lanjutan)

#### iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanva iika, terdapat hak vang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

#### v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan waiar (arm's-length transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

#### p) Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan interim berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### o) Financial instruments (continued)

#### iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of the respective financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

#### v) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined valuation techniaues. usina Such techniques may include using recent arm's-length market transactions. reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

#### p) Source of estimation uncertainty

The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### p) Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

#### Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

#### <u>Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas</u> <u>keuangan</u>

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

#### Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu vang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut memenuhi tidak dapat kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang, guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 4.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### p) Source of estimation uncertainty (continued)

#### **Judgements**

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

### <u>Classification of financial assets and financial liabilities</u>

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2o.

#### Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Note 4.

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p) Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

#### Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial diungkapkan di bawah berikutnva. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan beban neto atas beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p) Source of estimation uncertainty (continued)

#### Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimationuncertainty at the end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the interim financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

#### Employee benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liabilities and are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### p) Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomi yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai dapat berbeda bila Perusahaan metodologi penilaian yang menggunakan berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

#### Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### p) Source of estimation uncertainty (continued)

#### Estimates and assumptions (continued)

#### Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 2 to 30 years. These are common economic useful lives expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

#### Financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Further details are disclosed in Note 26.

#### Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### p) Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

#### Estimasi dan asumsi (lanjutan)

#### Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aset dan liabilitas berbasis fiskal dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Paiak tangguhan dihituna dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode palaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan sebagai laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo fiskal diakui apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal.

#### <u>Cadangan persediaan yang lambat</u> pergerakannya

Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

#### q) Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### p) Source of estimation uncertainty (continued)

#### Estimates and assumptions (continued)

#### Income tax (continued)

Deferred tax is provided using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current period's profit or loss, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets relating to the carry forward of tax losses are recognized to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the tax losses can be utilized.

#### Allowance for slow moving of inventories

Allowance for slow moving of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

#### q) Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### q) Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

#### r) Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan interim, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

#### s) Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan interim. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim jika material.

# 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### q) Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

#### r) Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the interim financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

#### s) Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the interim financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim financial statements when material.

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 3. KAS DAN SETARA KAS

#### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ as restated)	
Kas	364.950	249.716	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	7.347.641	3.785.810	Cash in banks - third parties
	7.712.591	4.035.526	

Berikut ini adalah rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan jenis mata uang serta nama bank: A detailed analysis of cash in banks based on currency and by individual bank follows:

	31Maret March 31 (tidak diaudit/ Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency	, 2015	31 Desember December 31, (disajikan kembali/s Dalam mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency	2014/	
	(full amount)		(full amount)		
Bank - pihak ketiga					Banks - third parties
PT Bank Negara Indone (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indone	-	5.437.046	-	2.098.583	PTBank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.	USD600	7.840	USD6.768	83.909	(Persero) Tbk.
PT Bank Central Asia The Hongkong and Shar Banking Corporation	nghai	18.188	-	45.739	PT Bank Central Asia Tbk. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited,
Jakarta The Hongkong and Shar Banking Corporation		1.811.280	-	1.487.519	. Jakarta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited,
Jakarta	USD5.645	73.287	USD5.651	70.060	Jakarta
		7.347.641		3.785.810	

Untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015, tingkat bunga rata-rata tahunan untuk kas di bank adalah sebesar 2,0% untuk rekening Rupiah (tahun yang berakhir 31 Desember 2014: 2,0%) dan 0,25% untuk rekening Dolar Amerika Serikat (tahun yang berakhir 31 Desember 2014: 0,25%).

For the three months ended March 31, 2015, cash in banks earned interest at average annual rates of 2.0% for Rupiah (year ended December 31, 2014: 2.0%) and 0.25% for US Dollars (year ended December 31, 2014: 0.25%).

PT SEPATU BATA Tbk. NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three Months Period Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, **Unless Otherwise Stated)** 

1	DILITANG LISAHA.	DIHAK KETIGA

		March 31, 2 (tidak diau unaudite	ıdit/ <i>Decem</i> ed) (Disajik	ember 2014/ aber 31, 2014 kan kembali/ estated)		
Domestik		21.94	3.382 2	6.142.571		Domestic
Luar negeri (31 Mare 31 Desember 2014:			6.029	- -		1, 2015: USD15,777; 1, 2014: USDNil)
		22.14	9.411 2	6.142.571		
Dikurangi: cadangan	penurunan nilai	(4.148	3.813) (-	4.128.322)	Less: allov	vance for impairment
		18.00	0.598 2	2.014.249		
Analisa piutang menurut umur piuta 31 Maret 2015		da pihak ketig pagai berikut:		he aging analy ird parties follov		s receivable from  March 31, 2015
(	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 day</i> s	Lebih dari 90 hari/ O <i>ver 90 day</i> s	Jumlah/ <i>Total</i>	
Domestik	11.582.721	2.863.195	828.056	6.875.439	22.149.411	Domestic
	) - 30 hari/ ) - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2014
— Domestik	14.605.924	4.017.671	1.300.853	6.218.123	26.142.571	Domestic

berikut:		as follows:	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
Saldo awal periode/tahun Penambahan	4.128.322	5.418.734	Balance at the beginning of the period/year
selama periode/tahun berjalan Pembalikan	20.491	-	Additional during the period/year
selama periode/tahun berjalan		(1.290.412)	Reversal during the period/year
Saldo akhir periode/tahun	4.148.813	4.128.322	Balance at the end of the period/year
		• •	

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga sudah memadai.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable - third parties is adequate.

#### 5. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)
Klaim asuransi Lainnya	7.361.979 194.786
	7.556.765
	<u></u> -

#### OTHER RECEIVABLES

31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated) 5.619.618 181.903 5.801.521

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak ada piutang lain-lain yang dihapuskan selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 (tahun yang berakhir 31 Desember 2014: RpNihil). Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

### 5. OTHER RECEIVABLES (continued)

6. INVENTORIES

No other receivables were written off during the three months ended March 31, 2015 (year ended December 31, 2014: RpNil). Management believes that no allowance for impairment of other receivables is required.

#### 6. PERSEDIAAN

Raw materials
Work in process
Finished goods
Allowance for slow moving inventories:
Raw materials
Finished goods
4

Mutasi cadangan persediaan yang lambat pergerakannya - bahan baku dan barang jadi adalah sebagai berikut: Movements of the allowance for slow moving inventories - raw materials and finished goods are as follows:

Ü	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
			Balance at the beginning of
Saldo awal periode/tahun Penambahan selama	12.833.438	11.883.989	the period/year Additional during
periode/tahun berjalan	1.083.454	949.449	the period/year
Saldo akhir periode/tahun	13.916.892	12.833.438	Balance at the end of the period/year

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya. pertanggungan dengan nilai Rp288.608.874 (nilai penuh) kemungkinan kerugian akibat kerusakan dan pencurian. Nilai buku persediaan yana diasuransikan sebesar Rp384.393.087. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

possible loss from material damage, burglary and theft. Net book value of the insured inventories amounted to Rp384,393,087. Management believes that inventories have been adequately insured.

The Company has insured its inventories, for

an amount of Rp288,608,874 (full amount) against

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan persediaan yang lambat pergerakannya sudah memadai.

Management believes that the allowance for slow moving inventories is adequate.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (lihat Catatan 11).

Inventories are pledged as collateral for the Company's short-term loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (see Note 11).

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

#### 7. PREPAYMENTS

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
Sewa dibayar di muka Lain-lain	80.370.451 4.608.364 84.978.815	79.877.174 5.182.934 85.060.108	Prepaid rent Others
Bagian lancar Bagian tidak lancar	73.448.522 11.530.293 84.978.815	60.030.326 25.029.782 85.060.108	Current Non-current

#### 8. ASET TETAP

#### 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Mutasi 2015	Saldo				Saldo	2015 movements
	1 Januari 2015/ Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret 2015/ Balance March 31, 2015	
Harga perolehan - kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin, peralatan dan sarana penunjang	16.491.148 72.126.640	18.100	280.228	-	16.491.148 71.864.512	<u>Cost</u> - <u>direct ownership</u> Land Buildings Machinery, equipment and stores leasehold
toko Cetakan Kendaraan bermotor	304.640.313 32.026.779 6.441.449	8.061.483 607.841	- - -	210.119 - -	312.911.915 32.634.620 6.441.449	improvements Moulds Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	9.809.403	149.432	-	(210.119)	9.748.716	Construction in progress
	441.535.732	8.836.856	280.228	-	450.092.360	
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung Bangunan Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko Cetakan	17.898.367 147.276.319 26.380.087	592.688 6.380.229 1.062.084	48.075	-	18.442.980 153.656.548 27.442.171	Accumulated depreciation - direct ownership Buildings Machinery, equipment and stores leasehold improvements Moulds
Kendaraan bermotor	4.754.972	207.278			4.962.250	Motor vehicles
	196.309.745	8.242.279	48.075		204.503.949	
<u>Nilai tercatat neto</u> Tanah Bangunan Mesin, peralatan dan sarana penunjang	16.491.148 54.228.273				16.491.148 53.421.532	<u>Net carrying amounts</u> Land Buildings Machinery, equipment and stores leasehold
toko Cetakan Kendaraan bermotor Pekerjaan dalam	157.363.994 5.646.692 1.686.477				159.255.367 5.192.449 1.479.199	improvements Moulds Motor vehicles
penyelesaian	9.809.403				9.478.716	Construction in progress
	245.225.987				245.588.411	

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

# 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Mutasi 2014	Saldo 1 Januari 2014/ Balance January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2014/ Balance 5 December 31, 2014	2014 movements
Harga perolehan - kepemilikan langsung Tanah Bangunan Mesin, peralatan dan	16.491.148 71.256.040	- 870.600		:	16.491.148 72.126.640	<u>Cost</u> - <u>direct ownership</u> Land Buildings Machinery, equipment and stores leasehold
sarana penunjang toko Cetakan Kendaraan bermotor	246.759.455 26.162.634 6.623.772	45.989.234 5.864.145 13.000	1.487.415 - 195.323	13.379.039	304.640.313 32.026.779 6.441.449	improvements Moulds Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	5.299.116	17.889.326	-	(13.379.039)	9.809.403	Construction in progress
	372.592.165	70.626.305	1.682.738	-	441.535.732	
Akumulasi penyusutan - kepemilikan langsung Bangunan Mesin, peralatan dan sarana penunjang toko Cetakan Kendaraan bermotor	15.527.866 119.235.755 23.698.757 4.005.364	2.370.501 28.847.187 2.681.330 944.931	806.623 - 195.323		17.898.367 147.276.319 26.380.087 4.754.972	Accumulated depreciation - direct ownership Buildings Machinery, equipment and stores leasehold improvements Moulds Motor vehicles
	162.467.742	34.843.949	1.001.946	-	196.309.745	
Nilai tercatat neto Tanah Bangunan Mesin, peralatan dan	16.491.148 55.728.174				16.491.148 54.228.273	<u>Net carrying amounts</u> Land Buildings Machinery, equipment and
sarana penunjang toko Cetakan Kendaraan bermotor	127.523.700 2.463.877 2.618.408				157.363.994 5.646.692 1.686.477	stores leasehold improvements Moulds Motor vehicles
Pekerjaan dalam penyelesaian	5.299.116				9.809.403	Construction in progress
	210.124.423				245.225.987	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (tidak diaudit/ (unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
Beban pokok penjualan	1.611.172	827.070	Cost of sales
Beban penjualan dan pemasaran (lihat Catatan 20) Beban umum dan administrasi	5.650.482	4.222.954	Selling and marketing expeses (see Note 20) General and administration expenses
(lihat Catatan 20)	980.625	938.603	(see Note 20)
	8.242.279	5.988.627	

Tanah memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu maksimum 30 tahun, sampai dengan tahun 2038, dan dapat diperpanjang.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 30 years, through 2038, which period may be extended.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 8. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan telah mengasuransikan terhadap risiko kerusakan atas aset tetap, kecuali tanah, cetakan dan pekeriaan dalam penyelesaian. nilai pertanggungan sebesar Rp246.045.128 (nilai penuh) dan Rp3.700.200 untuk kendaraan bermotor. Nilai buku aset tetap yang diasuransikan pada tanggal 31 Maret 2015 Rp245.588.411. sebesar Manajemen berkevakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Total nilai penambahan aset tetap sebesar Rp8.836.856 termasuk penambahan yang berasal dari transaksi non-kas sejumlah Rp815.419.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan renovasi dan penataan kembali toko-toko. Pada tanggal 31 Maret 2015, tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 30%. Pekerjaan dalam penyelesaian diestimasikan akan diselesaikan pada tahun 2015. Manajemen tidak melihat indikasi adanya hambatan dalam penyelesaian pekerjaan tersebut.

Nilai tercatat neto, kas yang diterima, dan rugi penjualan aset tetap selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 adalah Rp232.153, Rp4.000, Rp228.153 (31 Maret 2014: RpNihil).

Aset tetap dijadikan agunan untuk memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari PT. Bank Negara Indonsia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 11).

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp82.460.879 dan Rp71.325.173.

Nilai wajar aset tetap per 31 Maret 2015 adalah sebesar Rp490.092.259.

Pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2014, Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali masih lebih besar dari nilai tercatat aset.

# 8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The Company has insured its property, plant and equipment, excluding land, mouldsand construction in progress, for amounts of Rp246,045,128 (full amount) and Rp3,700,200 for motor vehicles against material damage. Net book value of insured fixed assets at March 31, 2015 amounted to Rp245,588,411. Management believes that property, plant and equipment have been adequately insured.

The total addition of property, plant and equipment amounting to Rp8,836,856 includes addition involving non-cash transactions amounting to Rp815,419.

Construction in progress primarily represents ongoing renovation and remodeling of shops. The completion stage of construction in progress as of March 31, 2015 is 30%. It is estimated that the work will be completed in 2015. Management does not anticipate any difficulty in completing the construction in progress.

Net carrying amounts, proceeds, and loss on disposal of property, plant and equipment during the three months ended March 31, 2015 were Rp232,153, Rp4,000 and Rp228,153 (March 31, 2014: RpNil).

Property, plant and equipment is pledged as collateral for the Company's short-term loans from PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. facilities(see Note 11).

Historical cost of fully depreciated fixed assets but still in use for production per March 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp82,460,879 and Rp71,325,173, respectively.

Fair value of fixed assets as of March 31, 2015 is amounted of Rp490,092,259.

As of March 31, 2015 and December, 31 2014, Management believes that the estimated recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their carrying values.

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

#### 9. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
Pemasok domestik Pemasok luar negeri Barang sudah diterima tetapi	114.843.400 303.324	116.929.093 691.876	Suppliers accounts - domestic Suppliers accounts - foreign
faktur belum diterima	24.149.623	21.270.954	Accrued invoices
	139.296.347	138.891.923	

Rincian utang usaha menurut mata uang dan jenis transaksinya adalah sebagai berikut:

An analysis of trade payables by currency and transaction type follows:

31 Maret 2015 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

March 31, 2015 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

		k domestik/ ic suppliers	Pemasok lu Foreign s		Juml: Tot		
	Mata uang asing/ Foreign curency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currencyF	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Rupiah equivalent	
Barang:							Goods:
Rupiah	-	108.607.906	-	-	-	108.607.906	Rupiah
Dolar AS	-		24.511	303.323	24.511	303.323	US Dollar
		108.607.906		303.323		108.911.229	
Jasa:							Services:
Rupiah	-	30.385.118	-		-	30.385.118	Rupiah
		30.385.118				30.385.118	
		138.993.024		303.323		139.296.347	

31 Desember 2014 (dalam ribuan Rupiah, kecuali mata uang asing dalam nilai penuh):

December 31, 2014 (in thousands of Rupiah, except for foreign currencies, which are in full amount):

		k domestik/ tic suppliers	Pemasok I Foreign	uar negeri/ suppliers	Juml <i>Tot</i>		
	Mata uang asing/	Ekuivalen dalam Rupiah/	Mata uang asing/	Ekuivalen dalam Rupiah/	Mata uang asing/	Ekuivalen dalam Rupiah/	
	Foreign curency	Rupiah equivalent	Foreign currency	Rupiah equivalent	Foreign currency	Rupiah equivalent	
Barang:							Goods:
Rupiah	-	105.765.309	-	-	-	105.765.309	Rupiah
Dolar AS	-		56.013	691.876	-	691.876	US Dollar
		105.765.309		691.876		106.457.185	
Jasa:							Services:
Rupiah	-	32.434.738	-		-	32.434.738	Rupiah
		32.434.738				32.434.738	
		138.200.047		691.876		138.891.923	

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk. NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three Months Period Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, **Unless Otherwise Stated)** 

#### 9. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

#### TRADE PAYABLES THIRD **PARTIES** (Continued)

Analisa utang usaha - pihak ketiga menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - third parties follows:

31 Maret 2015						March 31, 2015
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 day</i> s	Lebih dari 90 hari/ O <i>ver 90 day</i> s	Jumlah/ Total	
Domestik Luar negeri	38.007.440	20.589.278	42.099.534	38.296.772 303.323	138.993.024 303.323	Domestic Foreign
	38.007.440	20.589.278	42.099.534	38.600.095	139.296.347	
31 Desember 2014						December 31, 2014
	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ O <i>ver 90 day</i> s	Jumlah/ Total	
Domestik Luar negeri	29.542.210	17.199.979	31.256.889 662.716	60.670.980 29.160	138.670.058 691.876	Domestic Foreign
	29.542.210	17.199.979	31.919.605	60.700.140	139.361.934	

#### 10. BEBAN AKRIIAI

#### ACCOUED LIABILITIES

BEBAN AKRUAL		10. ACCRUED LIABILITIE	8
	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
Utang dividen Imbalan jasa profesional Potongan harga untuk distributor Lain-lain	1.375.484 1.047.999 923.436 2.510.110	747.989 761.480 1.162.568 3.453.879	Dividends payable Professional fees Distributors' discounts Others
	5.857.029	6.125.916	
PINJAMAN JANGKA PENDEK		11. SHORT-TERM LOANS	

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)

#### 11.

31 Desember 2014/				
December 31, 2014				
(disajikan kembali/				
as restated)				

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

25.000.000 29.500.000 20.000.000 20.000.000 45.000.000 49.500.000

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Pinjaman-pinjaman tersebut adalah dalam mata uang Rupiah, dengan tingkat bunga untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 sebesar 13,25% per tahun untuk pinjaman di BNI dan antara 11,62% dan 12,89% per tahun untuk pinjaman di HSBC (tahun yang berakhir 31 Desember 2014: 13,25% per tahun untuk BNI, dan antara 11,62% dan 12,89% per tahun untuk HSBC).

The loans are denominated in Rupiah, with interest payable for the three months ended March 31, 2015 at the rate of 13.25% per annum for BNI and between 11.62% and 12.89% per annum for HSBC (year ended December 31, 2014: 13.25% per annum for BNI and between 11.62% and 12.89% per annum for HSBC).

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Di bawah ini adalah rincian fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BNI dan HSBC - Cabang Jakarta kepada Perusahaan:

#### Fasilitas Kredit Modal Kerja - BNI

Sesuai dengan Perjanjian Kredit yang berlaku, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp20 milyar (Rupiah penuh) untuk periode 1 tahun untuk kebutuhan modal kerja. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Irrevocable Sight Letters of Credit (LC)* dan *Irrevocable Usance LC* maksimum 90 hari. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dengan nilai Rp35,8 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 8); dan perjanjian fidusia kepemilikan atas barang jadi dengan nilai sebesar Rp20 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 6). Sebagai tambahan, fasilitas *LC* juga dijamin dengan semua barang-barang yang dibeli/dibayar menggunakan fasilitas *LC*.

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas kredit tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Memelihara rasio keuangan sebagai berikut:
  - Rasio lancar: minimum 100%.
  - Rasio kewajiban terhadap ekuitas tidak melebihi 250%.
- Perusahaan harus melaporkan kepada pihak Bank pada kesempatan pertama apabila Perusahaan akan membagikan laba neto dan membayar dividen.

Fasilitas pinjaman ini akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 6 Desember 2015.

#### Fasilitas Bank - HSBC

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman yang dapat diperpanjang kembali/pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar Rp30 milyar (Rupiah penuh) untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan, fasilitas *LC* sebesar USD1.500.000 untuk memfasilitasi pembelian bahan baku dan produk-produk yang berhubungan dengan kegiatan utama usaha Perusahaan dan juga fasilitas valuta asing sebesar USD200.000.

Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia kepemilikan kepada bank atas bahan baku, barang dalam proses produksi, dan barang jadi dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar (Rupiah penuh) (lihat Catatan 6).

#### 11. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Below are details of credit facilities provided by BNI and HSBC - Jakarta Branch to the Company:

#### Working Capital Facility - BNI

In accordance with a Credit Agreement, the Company obtained a credit facility for a maximum of Rp20 billion (full Rupiah amount) for a one year period, for working capital Company purposes. The also obtained Irrevocable Sight Letters of Credit (LC) and Irrevocable Usance LC facilities for a maximum period of 90 days. These facilities are secured by property, plant and equipment for Rp35.8 billion (full Rupiah amount) (see Note 8); and a fiduciary transfer over finished goods of up to Rp20 billion (full Rupiah amount) (see Note 6). In addition, the LC facilities are also secured by all goods purchased/paid through the LC facilities.

The major covenants involving the above credit facilities are as follows:

- a. Financial ratios should be maintained at:
  - Current ratio of a minimum of 100%.
  - Debt to equity ratio should not exceed 250%.
- The Company should notify the Bank in advance of distributing net profit and paying dividends.

This facility will be expired on December 6, 2015.

#### Banking Facilities - HSBC

The Company obtained a revolving loan/term loan facility for a maximum of Rp30 billion (full Rupiah amount) for working capital purposes, LC facilities of USD1,500,000 to facilitate purchases of raw materials and products related to the Company's core business operations and also foreign exchange facilities of USD200,000.

These facilities are secured by a fiduciary transfer over raw materials, work in process, and finished goods for Rp50 billion (full Rupiah amount) (see Note 6).

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akanberakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Juli 2015.

Persyaratan penting sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut di atas adalah bahwa rasio kewajiban terhadap ekuitas Perusahaan tidak melebihi 80%.

#### Kepatuhan terhadap syarat pinjaman

Perusahaan telah mematuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas dengan kedua bank tersebut yang diberikan selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015.

# 12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan perhitungan aktuaria (PT Mercer Indonesia) tertanggal 13 Februari 2015 (2013: 15 Januari 2014), didasarkan atas asumsi-asumsi sebagai berikut:

a. Tanggal Penilaian : 31 Desember 2014

(2013: 31 Desember 2013)

b. Usia Pensiun Normal : 50 tahun untuk wanita dan 55 tahun untuk pria

c. Metode Penilaian : Projected Unit Credit

d. Tabel Mortalitas : TMI 2011

e. Tingkat Bunga : 8,39% (2013: 8,62%)

per tahun

f. Tingkat Kenaikan Gaji : 9,5% (2013: 9,5%)

per tahun

g. Tingkat Pengembalian

Jangka Panjang dari Aset : 6% per tahun

#### 11. SHORT-TERM LOANS (continued)

These facilities willexpire on July 31, 2015.

The major covenant involving the above loan facilities is that the Company's debt to equity ratio should not exceed 80%.

#### Compliance with the covenants of loans

The Company has been in compliance with the covenants involving loan facilities with both banks during the three months period ended March 31, 2015.

### 12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As mentioned in Note 2, the Company operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The long-term employee benefits liabilities for the year ended December 31, 2014 is based on the computation of the actuaries (PT Mercer Indonesia) dated February 13, 2015, (2013: January 15, 2014) based on the following assumptions:

. Valuation Date : December 31, 2014

(2013: December 31,

2013)

b. Normal Retirement Age: Age 50 for females and

55 for males

c. Valuation Cost Method : Projected Unit Credit

d. Mortality Table : TMI 2011

e. Discount Rate : 8.39% (2012: 8.62%)

per annum

f. Salary Increase : 9.5% (2013: 9.5%)

per annum

g. Long Term Rate of

Return on Assets : 6% per annum

**EMPLOYEE** 

**BENEFITS** 

Current service cost

Interest cost - net

Expected return on plan assets

Amortization of actuarial loss

# PT SEPATU BATA Tbk. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk karyawan lokal yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

		•	•			
ing untuk	The	long-term	employee	benefits	expense	for
asil usaha	local	employees	charged to	operation	ns were:	

LIABILITIES (continued)

12. LONG-TERM

Tahun
yang berakhir
31 Desember 2014/
year ended
December 31, 2014
(disajikan kembali/
as restated)

2.255.654

	yang bulan yang berakhir 31 Maret 2015/ Three months ended March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)
Biaya jasa kini Hasil aset program yang diharapkan Amortisasi kerugian aktuarial	780.362 - -
Biaya bunga - neto	273.525
	1.053.887
Estimasi terbaik Perusahaan a aset program pensiun di 2015 Rp641.790.	

Perusahaan atas iuran dalam The Company's best estimate of its contribution to the pension benefit plan assets in 2015 is amounted of Rp641,790.

(761.199)

302.819

1.942.213

3.739.487

31 Desember 2014/

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang

The long-term employee benefits recognized in the statement of financial position is as follows: berikut:

31 Maret 2015/

	March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	December 31, 2 (disajikan kemb as restated)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti Nilai wajar aset Dana Pensiun	26.781.252 (12.604.719)	25.839.724 (12.484.067)	Present value of defined benefit obligation Plan assets at fair value
Status pendanaan Rugi neto aktuarial yang belum diakui	14.176.533	13.355.657	Funded status Unrecognized actuarial net loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode/ tahun	14.176.533	13.355.657	Long-term employee benefits liabilities at the end of period/year

Rekonsiliasi perubahan liabilitas neto selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the movements during the year of the net liability is as follows:

tariari berjalari adalari sebagai berikat.		or the net h	ability to do follows.
	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 20 December 31, 2 (disajikan kemb as restated)	014
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
pada awal tahun	13.355.657	7.105.133	at the beginning of year
Penyesuaian pada penerapan			Adjusment of the opening liability
PSAK 24	-	2.491.754	
Perubahan liabilitas pajak tangguhan	-	830.585	Deffered tax liabilities
Pembayaran manfaat pensiun selama			Benefit payments made during
Periode/tahun berjalan	(128.829)	(2.312.525)	the period
luran karyawan selama periode	,	,	Employee contributions made
berjalan	(104.182)	132.884	during the period/year
Beban keuntungan bersih	1,053,887	3.119.501	Net benefit expense
Penyesuaian pada kewajiban			Adjusment of the closing liability
melalui OCI	<u>-</u>	1.988.325	through OCI
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
pada akhir period/tahun	14.176.533	13.355.657	liabilities at the end of period/year

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

# 12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of benefit obligations are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
Nilai kini liabilitas imbalan			Present value of the benefit
pada 1 Januari	25.839.725	23.831.321	obligations at January 1
Biaya jasa kini	780.362	563.314	Current service cost
Biaya bunga	525.588	485.553	Interest cost
luran karyawan selama tahun			Employee contributions made
berjalan	31.618	33.221	during the year
Pembayaran manfaat pensiun selama			Benefit payments made during
tahun berjalan	(396.041)	(962.548)	the year
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai			Actuarial loss recognized as
Pendapatan komperhensif lain		381.961	other comprehensive income
Nilai kini liabilitas imbalan			Present value of the benefit obligations
pada akhir periode	26.781.252	24.332.822	at end of period

31 Maret 2014/

Perubahan dalam nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	(tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
12.484.067	13.403.850	Fair value of plan assets at January 1
283.682	190.299	Expected return on plan assets
233.011	193.714	Contributions paid
		Actuarial loss
(396.041)	(35.828)	on plan assets
12.604.719	13.752.035	
	March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited) 12.484.067 283.682 233.011 (396.041)	(tidak diaudit/ unaudited)     (disajikan kembali/ as restated)       12.484.067     13.403.850       283.682     190.299       233.011     193.714       (396.041)     (35.828)

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

# 12. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset program terdiri dari kas dan deposito berjangka (100%).

Imbal hasil aktual aset program selama tahun 2014 adalah sebesar Rp46.687.

Tingkat pengembalian investasi yang diharapkan atas aset program ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar pada tanggal pelaporan, berlaku untuk periode saat kewajiban diselesaikan.

Jumlah dalam tahun ini dan 4 tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

# 12. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2014, plan assets consist of cash and time deposits (100%).

Actual investment income on plan assets during 2014 was amounted of Rp46.687.

The expected rate of return on plan assets is determined based on the market expectations prevailing on that date, applicable to the period over which the obligation is to be settled.

Amounts for the current and previous 4 years are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	31 Desember 2010/ December 31, 2010	
<u>Dana pension</u> Nilai kini liabilitas imbalan Nilai wajar aset	(11.263.373)	(12.828.297)	(13.512.840)	(12.075.910)	(11.509.980)	<u>Pension benefits</u> Present value of the benefit obligation Fair value of
program	12.484.067	13.403.850	12.693.501	11.792.824	9.831.601	plan assets
Surplus/(defisit)	1.220.694	575.553	(819.339)	(283.086)	(1.678.379)	Surplus/(deficit)
<u>Manfaat lainnya</u> Nilai kini liabilitas imbalan	(14.576.351)	(11.003.024)	(11.637.816)	(9.479.069)	(7.881.214)	Other employee benefits Present value of the benefit obligation
(Rugi)/Laba koreksi aktuarial Liabilitas program	(1.582.256)	1.069.762	(1.117.259)	2.496.502	197.564	Experience adjustment (loss)/ gain Plan liabilities

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 13. PERPAJAKAN

#### a) Utang Pajak/(Pajak Dibayar Di muka)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim dan penghasilan kena pajak serta utang pajak/(pajak dibayar di muka) penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

#### 13. TAXATION

#### a) Taxes Payable/(Prepaid Taxes)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the interim statements of comprehensive income and taxable income and the related income tax payable/(prepaid taxes) is as follows:

	Tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015/ Three months ended March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	Tahun yang berakhir 31 Desember 2014/ year ended December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
Laba sebelum beban pajak			
penghasilan badan Pendapatan bunga yang telah	2.194.767	98.925.906	Profit before corporate income tax expense
dikenakan pajak final	(10.721)	(87.086)	Interest income subject to final tax
Perbedaan temporer:	2.184.046	98.838.820	Temporary differences:
Selisih lebih beban imbalan kerja jangka panjang menurut laporan keuangan atas beban imbalan kerja menurut fiskal	1.377.889	1.559.847	Excess of long-term employee benefits expense per financial statements over tax allowable employee benefits expense
Selisih kurang penyusutan aset te menurut fiskal atas penyusutan aset tetap menurut laporan keuangan	(2.812.861)	(12.873.748)	Shortage of tax allowable depreciation over depreciation per financial statements
Selisih kurang amortisasi sewa dibayar dimuka menurut fiskal atas amortisasi sewa diba di muka menurut laporan keuang		7.294.064	Shortage of tax allowable amortization of prepaid rent over amortization of prepaid rent per financial statements
Kenaikan atas cadangan persediaan yang lambat pergerakannya menurut laporan keuangan	1.195.324	950.011	Increase in allowance for slow movinginventories per financial statements
Selisih perbedaan temporer lainny	a (1.376.946)	(2.881.454)	Other temporary differences
	(766.679)	(5.951.280)	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	4.243.082	13.669.376	Non deductible expenses
Penghasilan kena pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	5.660.449	106.556.916	Taxable income subject to tax at standard statutory rates
Pajak penghasilan badan atas peng kena pajak periode/tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	hasilan 1.415.112	26.639.229	Corporate income tax expense on the current period's/year's taxable income subject to tax at standard statutory rates

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 13. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### a) Utang Pajak/(Pajak Dibayar Di muka) (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif interim dan penghasilan kena pajak serta utang pajak/(pajak dibayar di muka) penghasilan terkait adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2015/
March 31, 2015
(tidak diaudit/
unaudited)

Pajak penghasilan badan atas penghasilan kena pajak periode/tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku

1.415.113

Dikurangi pembayaran pajak:
Pasal 22 6.744.457
Pasal 25 3.269.834

Pembayaran di muka pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka untuk periode/tahun yang

berakhir pada tanggal

31 Desember 2014

31 Desember 2013

31 Maret 2015

Utang pajak

# 31 Maret 2015/ 31 Desember 2014/ *March 31, 2015* December 31, 2014 (tidak diaudit/ (disajikan kembali/

Pajak penghasilan badan 31 Maret 2015
Pajak penghasilan - Pasal 21
Pajak penghasilan - Pasal 23/26
942.417
1.811.178

2.753.595

(8.599.178)

(8.580.119)

(7.840.104)

(25.019.401)

unaudited)

(8.599.178)

Perusahaan telah membayar cicilan pajak penghasilan badan untuk bulan Desember 2013 pada tanggal 15 Januari 2015 sebesar Rp1.634.917

#### 13. TAXATION (continued)

#### a) Taxes Payable/(Prepaid Taxes) (continued)

The reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the interim statements of comprehensive income and taxable income and the related income tax payable/(prepaid taxes) is as follows (continued):

31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)

26.639.229

21.386.592

12.197.839

as restated)

1 907 778

4.874.752

6.782.530

(6.945.202)

(7.840.103)

(14.785.305)

Corporate income tax on the current period's/year's taxable income subject to tax at standard statutory rates

Less tax payments:

Article 22

Article 25

Taxes payable

(6.945.202) Prepaid corporate income tax

Corporate income tax March 31, 2015 Employee income tax - Article 21 Withholding tax- Articles 23/26

> Prepaid corporate income tax for the period/year ended March 31, 2015 December 31, 2014 December 31, 2013

The Company paid corporate income tax installments for December 2014 on January 15, 2015 in the amount of Rp1,634,917.

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 13. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### b) Beban Pajak Penghasilan Badan

Analisa beban pajak penghasilan badan yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif interim adalah sebagai berikut:

#### 13. TAXATION (continued)

#### b) Corporate Income Tax Expense

An analysis of the corporate income tax expense appearing in the interim statements of comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	2.194.767 (10.721)	19.418.355 (19.111)	Profit before corporate income tax expense Interest income subject to finaltax
Pajak atas laba dengan tarif 25% Pengaruh pajak atas beban yang tidak diakui menurut fiskal Pajak atas pendapatan bunga dengan tarif 20% sebagai pajak	2.184.046 546.012 1.060.771	19.399.244 4.849.811 889.271	Tax on income at the statutory rateof 25%  Tax effect of non-deductible expenses  Tax on interest income at the rate of 20%.
final atas pendapatan tersebut  Total beban pajak penghasilan badan periode berjalan	2.144 1.608.926	3.822 5.742.904	representing a final tax  Total corporate income tax expense
	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Maret 2014/ March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
Beban pajak penghasilan badan periode berjalan pada tarif pajak standar Beban pajak final	1.415.112 2.144	4.659.584 3.822	Current corporate income tax expense at statutory rates Final tax expense
Total beban pajak penghasilan badan periode berjalan	1.417.256	4.663.406	Total current corporate income tax expense
Manfaat pajak tangguhan			Net deferred income tax benefit/
neto sehubungan dengan timbulnya dan pembalikan dari beda temporer	191.670	1.079.498	relating to the origination and reversal of temporary differences

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah. Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk. NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three Months Period Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, **Unless Otherwise Stated)** 

c) Deferred Tax Assets/(Liabilities)

13. TAXATION (continued)

#### 13. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### Aset/(Liabilitas) Pajak Penghasilan Tangguhan

#### 31 Maret 2015/ 31 Desember 2014/ December 31, 2014 March 31, 2015 (tidak diaudit/ (disajikan kembali/ unaudited) as restated) Cadangan persediaan yang lambat pergerakannya 3.507.331 3.208.500 Allowance for slow moving inventories Sewa dibavar di muka (4.299.061) (4.511.540) Prepaid rent Aset tetap Property, plant and equipment (23.449.316) (22.746.101)Liabilitas imbalan kerja Long-term employee jangka panjang 2.515.717 2.171.245 benefits liabilities Cadangan penurunan nilai Allowance for impairment on accounts receivable atas piutang usaha (151.631)483.122 Penyesuaian: Adjustment: Pengukuran kembali atas program Remeasurement of define benefit obligations. manfaat pasti, Previous year Tahun lalu 830.585 Tahun ini 1.327.666 497.081 Curent year Lainnva 808.421 517.906 Others Liabilitas pajak tangguhan - neto (19.740.872)(19.549.202) Deferred income tax liabilities - net Rincian manfaat/(beban) pajak tangguhan The details of deferred tax benefit/(expense)

adalah sebagai berikut:

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)

298.831
a 212.479
(703.215)
344.472
(634.754)
· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
290.517
(191.670)

are as follows:

31 Maret 2014/ March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)

(990.739)

Allowance for slow moving inventories	(237.503)
Prepaid rent amortization	(1.823.516)
Property, plant and equipment depreciation	3.218.437
Employee benefits	(389.962)
Allowance for impairment	322.603
Actuarial loss recognized as	
other comprehensive income	(497.081)
Others	397.761
-	

#### Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2011

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2011 pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan-Pasal 23.

Berdasarkan surat-surat ketetapan tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp823.798, yang terdiri atas: (i) pajak penghasilan-Pasal 23 sebesar Rp11.171, dan (ii) pajak nilai sebesar Rp812.627. pertambahan Perusahaan telah mencatat kurang bayar tersebut sebagai beban usaha lainnya pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

#### Tax Assessments

Fiscal year 2011

In July 2013, the Company received tax assessments for fiscal year 2011 corporate income tax, Value Added Tax (VAT) and withholding tax-Article 23.

Deferred tax benefit/expense

Based on the assessments, underpayments of taxes and penalties totaling Rp823,798, which consist of: (i) withholding tax-Article 23 amounted to Rp11,171, and (ii) VAT amounted to Rp812,627. The Company has recognized an expense of this amount as other operating expense in the 2013 statement of comprehensive income.

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 13. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### d) Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

#### Tahun pajak 2011 (lanjutan)

Sebelum surat ketetapan pajak - pajak penghasilan badan tahun 2011 diterima, Perusahaan telah mencatat piutang atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.030.014. Berdasarkan hasil surat ketetapan, kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 adalah sebesar Rp823.798. Oleh karena itu Perusahaan telah menghapus selisih piutang pajak penghasilan badan yang tidak diakui oleh fiskal sebesar Rp1.206.216 dan mencatat sebagai beban pajak penghasilan badan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2013.

#### 14. DIVIDEN

Pada rapat direksi tanggal 7 November 2014 dan 11 November 2013 telah diputuskan pembagian dividen interim, masing-masing untuk tahun finansial 2014 dan 2013. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 27 Juni 2014 dan 14 Juni 2013, telah memutuskan pembagian dividen final masing-masing untuk tahun finansial 2014 dan 2013. Jumlah dividen yang diumumkan dan dibayar tunai adalah sebagai berikut:

### 13. TAXATION (continued)

#### d) Tax Assessments (continued)

#### Fiscal year 2011 (continued)

Prior to the receipt of the 2011 corporate income tax - tax assessment, the Company had recognized a receivable for an overpayment of 2011 corporate income tax amounting to Rp2,030,014. Based on the tax assessment, the overpayment of 2011 corporate income tax amounted to Rp823,798. Therefore the Company has written-off the unrecoverable amount of Rp1,206,216 and recognized an expense of this amount in the corporate income tax expense on the 2013 statement of comprehensive income.

#### 14. DIVIDENDS

At the Board of Directors' Meetings on November 7, 2014 and November 11, 2013, resolutions were made in relation to the payment of interim devidends for the 2014 and 2013 financial years, respectively. At the Annual General Meetings of Shareholders (AGM) on June 27, 2014 and June 14, 2013, resolutions were made in relation to payments of final devidends for the 2014 and 2013 financial years, respectively. Total devidends declare and paid were as follows:

	31 Maret 2015/ March31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	31 December 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ as restated)	
Dividen diumumkan sehubungan dengan:			Dividends declared related to:
tahun finansial 2014	-	21.008.000	2014 financial year
tahun finansial 2013	-	17.511.000	2013 financial year
		38.519.000	

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 14. DIVIDEN (lanjutan)

Dividen interim sebesar Rp21.008.000 dan Rp19.604.000 untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing diumumkan pada bulan November 2014 dan 2013, dan masing-masing telah dibayarkan pada bulan Desember 2014 dan 2013.

### 15. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pemegang saham telah menyetujui tambahan pencadangan, masing-masing sebesar Rp10 Juta dan Rp1 juta (Rupiah penuh) dari saldo laba saldo laba telah ditentukan sebagai penggunaannya pada rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2014 dan 14 Juni 2013. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 untuk tahun 2007 mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk cadangan membentuk umum, sekurangkurangnya 20% dari jumlah modal perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada periode tertentu yang harus dicapai untuk memenuhi ketentuan cadangan umum minimum.

#### 16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sebagai anggota Bata Shoe Organization (BSO), Perusahaan telah membuat perjanjian dengan Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapura, untuk menyediakan bantuan teknik dan konsultasi kepada Perusahaan. Berdasarkan perjanjian bantuan teknik tersebut, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar imbalan jasa neto sebesar 1,5% dari hasil penjualan neto, sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015, beban imbalan jasa teknik dan konsultasi adalah sebesar Rp4.495.353 (31 Maret Rp3.691.943). Persentase beban imbalan jasa teknik dan konsultasi dengan total beban usahaselama tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2015 adalah 5,27% (31 Maret 2014: 5,07%).

Pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diadakan pada tanggal 28 Mei 2008, pemegang saham telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menandatangani *Trademark License Agreement* ("Perjanjian") dengan Bata Brands S.a.r.l. untuk periode sepuluh tahun dari 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2017.

#### 14. DIVIDENDS (continued)

Interim dividends of Rp21,008,000 and Rp19,604,000 for 2014 and 2013 were declared in November 2014 and 2013, respectively, and were paid in December 2014 and 2013, respectively.

#### 15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The shareholders approved an addition of appropriation of Rp10 million and Rp1 million (full Rupiah amount) of retained earnings as a appropriated retained earnings at the annual general meeting of shareholders held on June 27, 2014 and June 14, 2013, respectively. Company Law No. 40 of year 2007 requires companies to establish a general reserve in an amount of at least 20% of a company's subscribed and paid up capital. There is no specified period for achieving the minimum general reserve requirement.

#### 16. RELATED PARTY TRANSACTIONS

As a member of the Bata Shoe Organization (BSO), the Company has entered into an agreement under which Global Footwear Service Pte. Ltd., Singapore, provides technical and advisory services to the Company. The agreement provides for a net fee of 1.5% of after deduction of applicable net sales. withholding taxes. During the three months ended March 31, 2015, the technical and advisory services expense amounted to Rp4,495,353 (March 31, 2014: Rp3,691,943). Percentage of the technical and advisory service fees expense to the total operating expenses during the three months ended in March 31, 2015 was 5.27% (March 31, 2014: 5.07%).

At an extraordinary meeting of shareholders held on May 28, 2008, the shareholders approved the Company's proposal to enter into a Trademark License Agreement ("the Agreement") with Bata Brands S.a.r.l. for a ten year period from January 1, 2008 through December 31, 2017.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

# 16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian mengharuskan pembayaran imbalan jasa sebesar 0,5% sampai dengan 2% dari hasil penjualan neto (31 Maret 2014: 2% (31 Maret 2013: 2%)), sesudah dipotong dengan pajak penghasilan yang berlaku. Selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015, beban imbalan lisensi merek dagang adalah sebesar Rp4.757.694 (31 Maret 2014: Rp5.734.999). Persentase beban imbalan lisensi merek dagang dengan total beban usaha selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 adalah 5,57% (31 Maret 2014 : 7,88%). Sehubungan dengan beralihnya kepemilikan Merek Dagang dari Bata Brands S.a.r.l. ke Bata Brand SA efektif per 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menandatangani Trademark License Agreement yang baru dengan Bata Brand SA pada tanggal 6 April 2015 dengan periode perjanjian dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2024. Hal ini telah di informasikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 April 2015.

Piutang usaha - pihak-pihak berelasi:

# 16. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The Agreement requires payment of a fee of 0.5% to 2% of net sales (March 31, 2014: 2% (March 31, 2013: 2%)), after deduction of applicable withholding taxes. During the three months ended March 31, 2015 the trademark license fee amounted to Rp4,757,694 (March 31, 2014: Rp5,734,999). Percentage of trademark license fees expense to the total operating expenses during the three months ended March 31, 2015 was 5.57% (March 31, 2014: 7.88%). In relation to the transfer of Trademarks ownership from Bata Brands S.a.r.I to Bata Brand SA effective as of January 1, 2015, the Company has signed a new Trademark License Agreement with Bata Brands SA on 6 April 2015 with the agreement period from January 1, 2015 until December 31, 2024. This was informed to Indonesian Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange on 7 April 2015.

#### Accounts receivable - related parties:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali <i>las restated</i> )	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:				
Empresas Comersiales S.A. (Bata Peru)	USD155.320	2.028.294	USD235.347	2.917.796
Bata Marketing Sdn. Bhd.	USD148.827	1.943.497	USD363.853	4.511.004
Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	USD114.527	1.495.584	-	-
Zambia Bata Shoes Co. Ltd.	USD81.375	1.062.661	=	-
Futura Footwear Ltd. (Bata South Africa)	-	-	USD128.467	1.592.715
Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.  Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)/Others (each below Rp1 billion -	-	-	USD91.217	1.130.897
full Rupiah amount)	USD55.680	727.118	USD117.533	1.457.164
		7.257.154		11.609.576

Analisa piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - related parties follows:

31 Maret 2015	0 - 30 hari/ 0 - 30 days 1.728.887	31 - 60 hari/ 31 - 60 days 4.965.520	61 - 90 hari/ 61 - 90 days 562.747	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ <i>Total</i> 7.258.154	March 31, 2015
31 Desember 2014	0 - 30 hari/ 0 - 30 days 2.948.698	31 - 60 hari/ 31 - 60 days 6.463.928	61 - 90 hari/ 61 - 90 days 1.243.036	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days 953.914	Jumlah/ <i>Total</i> 11.609.576	December 31, 2014

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kecuali Dinyatakan Lain)

16.	TRANSAKSI (lanjutan)	DENGAN	PIHAK	BERELASI	16.	RELATED (continued)	PARTY	TRANSACTIONS
				31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	Dece (disa	esember 2014/ ember 31, 2014 jikan kembali/ s restated)		
	Persentase an untuk pihal dengan tot	k-pihak berela		0,84%		1,50%		of assets involving s to total assets

Tidak ada piutang usaha - pihak-pihak berelasi yang dihapuskan selama tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015 (tahun yang berakhir 31 Desember 2014: RpNihil). Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih dan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak-pihak berelasi tidak diperlukan.

No accounts receivable - related parties were written off in the three month sended March 31, 2015 (Year ended December 31, 2014: RpNil). Management believes that all receivables are collectible and the allowance for impairment of accounts receivable - related parties is not considered necessary.

#### Utang usaha - pihak-pihak berelasi:

#### Trade payables - related parties:

	31 Maret 2015/ <i>March 31, 2015</i> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i> )		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (disajikan kembali/ <i>as resta</i>	
	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ ForeignRupiah currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:	•			
Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	USD9.835.528	128.440.291	USD4.006.354	49.670.275
Global Footwear Service Pte. Ltd.	-	13.938.524	-	10.726.128
Bata Brands S.a.r.l.	USD677.004	8.840.867	USD363.912	4.511.735
Bata Brands S.a.r.l.	EURO13.333	187.020	-	-
Bata Industrial Europe	USD166.704	2.176.959	-	-
Euro Footwear Holding SARL	EURO60.000	841.610		
Bata China Footwear Service Ltd.	USD38.568	503.661	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1 milyar - Rupiah penuh)/others (each below Rp1 billion -				
full Rupiah amount)	USD77.386	1.010.577	USD134.664	1.669.545
		155.939.509		66.577.683

Analisa utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut umur utang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables - related parties follows:

31 Maret 2015	0 - 30 hari/ 0 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days	Jumlah/ Total	March 31, 2015
	34.859.907	24.047.276	64.095.940	32.936.386	155.939.509	
31 Desember 2014				Lebih dari		December 31, 2014
	0 - 30 hari/	31 - 60 hari/	61 - 90 hari/	90 hari/	Jumlah/	
	0 - 30 days	31 - 60 days	61 - 90 days	Over 90 days	Total	
	8.062.695	27.600.573	22.916.804	7.997.611	66.577.683	

Percentage of purchases with related

parties to total purchases of goods

# PT SEPATU BATA Tbk. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pihak-pihak berelasi

dengan total pembelian barang

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

TRANSAKSI DENGAN PIHAK (lanjutan)	BERE	LASI	16.	RELATED (continued)	PARTY	TRANSACTIONS
	<i>March</i> (tidak	et 2015/ 31, 2015 diaudit/ udited)	Dece (disa	esember 2014/ ember 31, 2014 ijikan kembali/ s restated)		
Persentase antara jumlah liabilitas untuk pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas		36,0%		19,2%		nge of liabilities involvir ties to total liabilities
Penjualan - pihak-pihak berelasi:				Sales - related	parties:	
	-		aret 20 h 31, 2	15/ 015	31 M <i>Marc</i> (tidak dia	aret 2014/ h 31, 2014 udit/unaudited) mbali/as restated))
	(	uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related par Empresas Comersiales S.A. (Bata Peru) Bata Marketing Sdn. Bhd. Zambia Bata Shoes Co. Ltd. Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd. The Zimbabwe Bata Shoe Company. Ltd. Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.		USD186.520 USD148.108 USD142.848 USD113.310 USD32.799		2.435.728 1.934.115 1.865.424 1.479.692 428.312	USD88.715 USD63.803 USD54.620	1.044.386 718.959 665.512
		USD3.758 USD3.600		49.076 47.012	USD16.320 USD17.020	184.084 197.048
			=	8.239.359		2.809.989
Pembelian - pihak-pihak berelasi:				Purchases - re		
	-		aret 20 31, 20 udit/ <i>un</i>	015	<i>Marc</i> (tidak dia	aret 2014/ h 31, 2014 audit/ <i>unaudited</i> ) <u>mbali/as restated))</u>
		Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <u>equivalent</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related part Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd. Bata Industrial Europe Lainnya (masing-masing dibawah Rp500 juta - Rupiah penuh)/Others (each below Rp500 m	ι	JSD8.520.077 USD192.413	1	11.262.072 2.512.681	USD4.921.857 USD649.496	58.039.366 7.655.987
full Rupiah amount)	iiiiiOi -	USD24.874	_	324.837	-	<u>-</u>
			_1	14.099.590		65.695.353
	<i>March</i> (tidak	et 2015/ 31, 2015 diaudit/ udited)	Mare (tid ui (disa	Maret 2014/ ch 31, 2014 ak diaudit/ naudited) njikan kembali/ restated)		
Persentase antara penjualan dengan pihak-pihak berelasi dengan total penjualan barang Persentase antara pembelian dengan		3,87%		1,36%		age of sales with relat total sales of goods

54,92%

61,93%

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

# 16. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

16. RELATED (continued)

PARTY TRANSACTIONS

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ Nature of related parties	No.	Pihak berelasi/Related parties	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Entitas induk/Parent company	1.	Bafin (Nederland) B.V.	Pemegang saham/Shareholder
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/Entity under common control of ultimate parent	1.	Bata Shoe (Singapore) Pte. Ltd.	Penjualan dan pembelian bahan baku dan barang jadi/Sales and purchase of raw materials and finished goods
alimate parem	2.	Bata Marketing Sdn. Bhd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
	3.	Empresas Comersiales S.A. (Bata Peru)	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
	4.	Bata Shoe of Thailand Public Co. Ltd.	Penjualan dan pembelian barang jadi/Sales and purchase of finished goods
	5.	Bata Shoe Co. (Kenya) Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
	6.	Futura Footwear (Bata South Africa)	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
	7.	Euro Footwear Holding SARL	Imbalan lisensi IT/IT license fees
	8.	Zambia Bata Shoes Co. Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods
	9.	Bata Industrial Europe	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
	10.	Bata China Footwear Service Ltd.	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
	11.	Global Footwear Service Pte. Ltd.	Imbalan jasa teknik dan konsultasi and pembelian barang jadi/ Technical and advisory service fees and purchase of finished goods
	12.	Bata Brands S.a.r.l.	Imbalan lisensi merek dagang/ <i>Trademark license fees</i>
	13.	The Zimbabwe Bata Shoe Company. Ltd.	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 17. MODAL SAHAM

#### 17. SHARE CAPITAL

Pemegang saham/ <u>Shareholders</u>	kepe Perce	yang di Persentase dan dise kepemilikan/ Nun Percentage of share		embar saham itempatkan etor penuh/ mber of es issued fully paid	atkan ditempatkan dan enuh/ disetor penuh/ of Amount of ued issued and fully	
	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ <u>unaudited)</u>	Dec 31, 2014	31 Maret 2015/ March 31, 2015 pali/ (tidak diaudit/ <u>unaudited)</u>	31 Des 2014/ Dec 31, 2014 (disajikan kembali/ <u>as restated)</u>	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ <u>unaudited)</u>	31 Des 2014/ Dec 31, 2014 (disajikan kembali/ <u>as restated)</u>
Bafin (Nederland) B.V. HSBC Fund Services Masyarakat umum dan badan usaha (dibawah 5%)/ General public and corporate	81,9 5,2	81,9 5,2	1.065.369.300 67.685.600	1.065.269.300 67.685.600	10.653.693 676.856	10.652.693 676.856
bodies (below 5%)	12,9	12,9	166.945.100	167.045.100	1.669.451	1.670.451
	/ -	, -				

Tidak ada saham yang dimiliki oleh komisaris dan direksi perusahaan pada tanggal pelaporan

#### Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Perusahaan dengan pembentukan cadangan umum (lihat Catatan 15).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2015.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

There was no shares owned by the company's commisioners and directors at the reporting date

#### Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements has been considered by the Company through the provision of general reserve (see Note 15).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of March 31, 2015.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

# PT SEPATU BATA Tbk. NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three Months Period Then Ended (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 18. PENJUALAN NETO

### 31 Maret 2015/March 31, 2015 (tidak diaudit/unaudited)

	Jumlah/Amount	%
Domestik	204.715.136	96,1
Ekspor	8.445.388	3,9
	213.160.524	100,0

31 Maret 2014/March 31, 2014 (tidak diaudit/unaudited) (disajikan kembali/as restated)

18. NET SALES

 Jumlah/Amount
 %

 203.457.557
 98,6

 2.990.680
 1,4

 206.448.237
 100,0

Domestic Export

Komposisi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dan kepada pihak ketiga adalah:

third parties follows: 31 Maret 2014/March 31, 2014

(tidak diaudit/un*audited*) (disajikan kembali/as restated)

Jumlah/Amount

31 Maret 2015/*March 31, 2015* (tidak diaudit/*unaudited*)

	Jumlah/ <i>Amount</i>	%
Pihak-pihak berelasi	8.239.359	3,9
Pihak ketiga	204.921.165	96,1
	213.160.524	100,0

8.239.359 3,9 2.809.989 204.921.165 96,1 203.638.248 213.160.524 100,0 206.448.237 Related parties Third parties

Tidak ada penjualan ke pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015.

There were no sales to a single customer representing more than 10% of sales for the three months ended March 31, 2015.

1,4

98,6

100,0

The composition of sales to related parties and

#### 19. BEBAN POKOK PENJUALAN

#### 19. COST OF SALES

31 Maret 2014/

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
23.825.309 33.201.673	17.916.561 34.748.974	Raw materials consumed: Beginning inventory, January 1 Purchases during the period
57.026.982 (21.645.974)	52.665.535 (19.263.309)	Available for consumption Less: Ending inventory, March 31
35.381.008	33.402.226	Raw materials consumed
4.232.656 5.454.261	4.646.346 4.177.385	Direct labor Overheads
45.067.925 5.248.152	42.225.957 8.490.559	Total production costs Add: Beginning work in process, January 1
50.316.077	50.716.516	Less: Ending work in process,
(3.302.801)	(7.030.886)	March 31
47.013.276	43.685.630	Cost of goods manufactured Add: Beginning finished goods,
285.554.695	254.998.598	January 1
151.204.564	84.876.359	Purchases during the period
483.772.535	383.560.587	Finished goods available for sale Less: Ending finished goods,
(359.444.312)	(270.947.968)	March 31
124.328.223	112.612.619	Cost of sales
	March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)  23.825.309 33.201.673  57.026.982 (21.645.974)  35.381.008  4.232.656 5.454.261  45.067.925  5.248.152  50.316.077  (3.302.801)  47.013.276  285.554.695 151.204.564  483.772.535  (359.444.312)	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)  23.825.309 33.201.673  34.748.974  57.026.982 (21.645.974)  35.381.008  33.402.226  4.232.656 5.454.261  45.067.925  45.048.152  45.0316.077  50.716.516  (3.302.801)  47.013.276  43.685.630  285.554.695 151.204.564  483.772.535  (359.444.312)  (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)  17.916.561  44.974  49.265.535  4646.346 4.177.385  42.225.957  50.716.516  (7.030.886)  47.013.276  43.685.630  285.554.695 151.204.564  483.772.535 383.560.587

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three
Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 19. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total penjualan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015

#### 20. BEBAN USAHA

#### 19. COST OF SALES(continued)

There were no purchases from a single supplier representing more than 10% of sales for for the three months ended March 31, 2015.

#### 20. OPERATING EXPENSES

31 Maret 2014/

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited)	March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)	
Beban penjualan dan pemasaran			Selling and marketing expenses
Sewa toko	28.197.547	23.769.605	Rent - stores
Penyusutan (lihat Catatan 8)	5.650.482	4.222.955	Depreciation (see Note 8)
Pengapalan dan pengangkutan	5.562.803	6.147.073	Freight and packing materials
Gaji dan upah	5.222.165	5.014.744	Salaries and wages
Listrik	3.144.107	2.779.028	Electricity
Komisi kuasa toko	2.088.438	2.182.061	Retail dealers commissions
Iklan	2.056.757	1.576.339	Advertising
Lembur, bonus dan penghargaan Tunjangan kesehatan, jaminan sosial	1.309.125	1.856.856	Overtime, bonuses and awards
tenaga kerja dan imbalan kerja Lain-lain (dibawah Rp500 juta -	1.667.735	514.015	Health, social contributions and employee benefits Others (below Rp500 million -
Rupiah penuh)	3.717.291	1.999.607	full Rupiah amount)
	58.616.450	50.062.283	
			General and administration
Beban umum dan administrasi			expenses
Gaji dan upah	6.341.127	4.292.636	Salaries and wages
Imbalan lisensi merek			Trademark license fees
dagang (lihat Catatan 16)	4.757.694	5.734.999	(see Note 16)
Imbalan jasa teknik			Technical and advisory service fees
dan konsultasi (lihat Catatan 16) Tunjangan kesehatan, jaminan sosia	4.495.353	3.691.943	(see Note 16)
tenaga kerja dan imbalan			Health, social contributions and
kerja	2.224.074	681.623	employee benefits
Beban perjalanan	1.363.004	2.129.184	Travel
Penyusutan (lihat Catatan 8)	980.625	938.603	Depreciation (see Note 8) Postage, telephone and
Pos, telepon dan komunikasi	974.247	1.030.273	communications
Imbalan jasa professional	902.133	367.911	Professional fees
Lembur, bonus dan penghargaan	755.052	999.090	Overtime, bonuses and awards
Premi asuransi	797.140	737.095	Insurance premiums
Lain-lain (dibawah Rp500 juta -			Others (below Rp500 million -
Rupiah penuh)	2.756.884	1.975.543	full Rupiah amount)
	26.347.333	22.578.900	
		<del></del>	

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 21. RINCIAN BIAYA-BIAYA

Termasuk di dalam laba sebelum pajak penghasilan badan adalah biaya-biaya sebagai berikut: 21. DETAILS OF EXPENSES

Included in the profit before corporate income tax are the following expenses:

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (tidak diaudit/ unaudited) 31 Maret 2014/ March 31, 2014 (tidak diaudit/ unaudited) (disajikan kembali/ as restated)

Biaya personalia: Gaji dan upah Biaya pensiun

22.375.392 940.900 20.784.882 1.221.731

Employee costs: Salaries and wages Retirement plan costs

#### 22. PERIKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

#### a. Pengeluaran untuk pembelian barang modal

Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli barang modal di masa yang akan datang per 31 Maret 2015 sebesar Rp10.687.626 (31 Maret 2014: Rp18.932.158).

#### b. Komitmen sewa

Pada tanggal 31 Maret2015, komitmen sewa yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

#### 22. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

#### a. Capital expenditures

Commitments for future capital expenditures at March 31, 2015 amounted to Rp10,687,626 (March 31, 2014: Rp18,932,158).

#### b. Rental commitments

As at March 31, 2015 rental commitments under non-cancelable leases are:

	кр
2015	65.727.602
2016	36.606.890
2017	17.679.493
2018	8.413.166
Setelah2018	1.017.542
	129.444.693

c. Letter of credit (LC) facilities used as of March 31, 2015 amount to USD396,440 (March 31, 2014: USD550,071) and export bills utilized amount to USDNil (March 31, 2014: Nil).

c. Fasilitas letter of credit (LC) yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar USD396.440 (31 Maret 2014: USD550.071) dan export bill yang digunakan sebesar USDNihil (31 Maret 2014: USDNihil). D...

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 23. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

# 23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

31 Maret 2015 (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/
March 31, 2015 (foreign currencies in full amount)

	<u>USD</u>	MYR	<u>EURO</u>	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas Piutang usaha - pihak-pihak	10.317	-	-	Cash and cash equivalents Accounts receivable -
berelasi	555.729	-	-	related parties
Aset lancar lainnya	209.067	-	-	Other current assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak-pihak				Trade payables -
berelasi	(10.795.190)	-	(73.333)	related parties
Beban akrual	(112.476)	<u> </u>	<u>-</u>	Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	( <u>10.132.553)</u>		(73.333)	Net assets/(liabilities)

### 31 Maret 2015 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/ March 31, 2015 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset: Kas dan setara kas	134.730			Assets:
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	7.257.154	- -	-	Cash and cash equivalents Accounts receivable - related parties
Aset lancar lainnya	2.730.164	-	-	Other current assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak-pihak berelasi Beban akrual	(140.972.355) (1.468.810)	<u>.</u>	(1.028.630)	Trade payables - related parties Accrued liabilities
Aset/(liabilitas) neto	(1 <u>32.319.117)</u>		(1.028.630)	Net assets/(liabilities)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 23. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan)

### 23. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

# 31 Desember 2014 (dinyatakan dengan nilai penuh dalam mata uang asing)/ December 31, 2014 (foreign currencies in full amount)

	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>MYR</u>	
Aset:				Assets:
Kas dan setara kas Piutang usaha - pihak-pihak	25.983	1.525	128	Cash and cash equivalents Accounts receivable -
berelasi	936.417	-	-	related parties
Aset lancar lainnya	41.361	-	-	Other current assets
Liabilitas:				Liabilities:
Utang usaha - pihak-pihak				Trade payables -
berelasi	(4.504.930)	-	-	related parties
Utang usaha - pihak ketiga	(56.013)	-	-	Trade payables - third parties
Beban akrual	(73.075)	-	-	Accrued liabilities
(Liabilitas)/aset neto	(3.630.257)	1.525	128	Net (liabilities)/assets

### 31 Desember 2014 (ekuivalen mata uang asing dalam ribuan Rupiah)/ December 31, 2014 (equivalent of foreign currencies in thousands of Rupiah)

	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Aset: Kas dan setara kas Piutang usaha - pihak-pihak	322.134	22.981	454	Assets: Cash and cash equivalents Accounts receivable -
berelasi Aset lancar lainnya	11.609.576 512.785	- -	- -	related parties Other current assets
Liabilitas: Utang usaha - pihak-pihak	( )			Liabilities: Trade payables -
berelasi Utang usaha - pihak ketiga Beban akrual	(55.851.555) (691.876) (905.978)	-	- - -	related parties Trade payables - third parties Accrued liabilities
(Liabilitas)/aset neto	45.004.914	22.981	454	Net (liabilities)/assets

#### 24. INFORMASI SEGMEN USAHA

Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha - industri sepatu. Bagian terbesar dari penjualan adalah untuk pelanggan di Indonesia. Untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2015, penjualan untuk pelanggan di luar Indonesia mencapai 3,9% (31 Maret 2014: 1,4%) dari keseluruhan penjualan; 98% (31 Maret 2014: 94%) diantaranya mencerminkan penjualan kepada perusahaan pihak-pihak berelasi.

#### 24. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in one business segment - the footwear manufacturing industry. Sales are principally to customers in Indonesia. Sales to areas outside Indonesia for the three months ended March 31, 2015 were 3.9% (March 31, 2014: 1.4%) of total sales; 98% (March 31, 2014: 94%) of such export sales represent sales to related parties companies.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang jaminan dari penyalur.

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

#### Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan beban akrual.

#### Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindung nilai.

Eksposur Perusahaan terhadap hasil fluktuasi nilai tukar terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha dan beban akrual dalam nominal Dolar Amerika Serikat.

### 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, refundable deposits, short-term loans, trade payables, accrued liabilities, short-term employee benefits and guarantee deposits from distributors.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Boards of Director overseas the risk management of these risks.

The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below:

#### Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, accounts receivable, trade payables and accrued liabilities.

#### Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. Foreign exchange earnings from exports provide an effective hedge for the major portion of the Company's foreign currency expenditures. The remaining balance of foreign currency expenditures is settled utilizing spot purchases of foreign currency.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its US Dollar denominated cash and cash equivalents, accounts receivable, other current assets, trade payables and accrued liabilities.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

### 25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko pasar (lanjutan)

#### Risiko mata uang asing (lanjutan)

Jika Rupiah terdepresiasi lebih lanjut dari nilai tukar yang berlaku pada 31 Maret 2015, kewajiban Perusahaan atas utang usaha dan beban akrual dalam Rupiah akan meningkat. Namun, kenaikan kewajiban tersebut akan saling hapus dengan peningkatan nilai mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, dan aset lancar lainnya.

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 28 April 2015, untuk Dolar AS, sebagai mata uang asing yang signifikan, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan badan untuk periode tiga buln yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 akan lebih rendah sebesar Rp1.074.050.894, terutama sebagai akibat dari kerugian selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual.

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak yang menyebabkan kerugian pelanggan, keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

#### Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

# 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

#### Market risk (continued)

#### Foreign currency risk (continued)

To the extent the Indonesian Rupiah depreciates further from the exchange rates in effect at March 31, 2015, the Company's obligations under trade payables and accrued liabilities will increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increases in these obligations will be offsetted in part by the increases in the values of foreign currency denominated cash and cash equivalents, accounts receivable, and other current assets.

Based on a sensible simulation using the foreign currency on April 28, 2015, for US Dollar, as the significant foreign currency, with all other variables held constant, income before corporate income tax expense for the three months period ended March 31, 2015 would have been lower amounted to Rp1,074,050,894, mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, trade payables, and accrued espenses.

#### Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

#### Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

# 25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

#### Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas.

# 25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

#### Liquidity risk (continued)

The following table analyze the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows.

#### 31 Maret 2015/ March 31, 2015

	Jumlah tercatat/ Carrying value	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Pinjaman jangka						
pendek	45.000.000	45.000.000	45.000.000	-	-	Short-term loans
Utang usaha	295.235.856	295.235.856	295.235.856	-	-	Trade payables
Beban akrual	5.857.029	5.857.029	5.857.029	-	-	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan ke	rja					Short-term employee
jangka pendek	6.971.400	6.971.400	6.971.400	-	-	benefits
Uang jaminan dari						Guarantee deposits
penyalur	43.067.229	43.067.229	43.067.229	-	-	from distributors
	396.131.514	396.131.514	396.131.514		-	

#### 26. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan interim.

#### 26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the interim financial statements.

#### 31 Maret 2015/ March 31, 2015

	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	7.712.591	7.712.591	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	18.000.598	18.000.598	Accounts receivable - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	7.257.154	7.257.154	Accounts receivable - related parties
Piutang pegawai	2.974.727	2.974.727	Due from employees
Piutang lain-lain	7.556.765	7.556.765	Other receivables
Uang jaminan sewa	14.347.295	14.347.295	Refundable deposits
	57.849.130	57.849.130	
Liabilitas keuangan			<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	45.000.000	45.000.000	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	139.296.347	139.296.347	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	155.939.509	155.939.509	Trade payables - related parties
Beban akrual	5.857.029	5.857.029	Accrued liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	6.971.400	6.971.400	Shortterm employee benefit liabilities
Uang jaminan dari penyalur	43.067.229	43.067.229	Guarantee deposits from distributors
	396.131.514	396.131.514	

The original interim financial statements included herein are in the

PT SEPATU BATA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit) dan Untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,

Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SEPATU BATA Tbk.

NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2015 (Unaudited) and For the Three

Months Period Then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

#### 26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

Aset keuangan disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain terdiri dari uang jaminan sewa dan liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek terdiri dari uang jaminan dari penyalur, dinyatakan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

#### 26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, due from employees, other receivables, short-term loans, trade payables, accrued liabilities, and short-term employee benefits approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.

The financial asset presented as other noncurrent assets comprises of refundable deposits and the financial liabilities presented as current liabilities comprises of guarantee deposits from distributors, are carried at their carrying amounts as their value can not be reliably measured.